

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, dan tingkah laku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, organisasi tertentu dalam suatu konteks *setting* tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan *holistic*.¹

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan gejala sosial, politik, ekonomi, dan budaya.² Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.³

¹Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relation & Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 56.

²U. Maman Kh, et. al, *Metodologi Penelitian Agama: Teori dan Praktik* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2006), hlm. 29.

³Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relation & Komunikasi*, hlm. 56.

B. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

Adapun subjek dan objek dalam penelitian ini adalah:

1. Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.⁴ Yang menjadi subjek penelitian ini adalah KH. Ahmad Zuhdiannor.
2. Objek Penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. Sesuai dengan pengertian objek penelitian yang dikemukakan oleh Sugionobahwa “Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁵ Yang menjadi objek penelitian ini adalah retorika dakwah atau cara penyampaian dakwah oleh KH. Ahmad Zuhdiannor.

C. Lokasi Penelitian

Dalam hal ini penulis membatasi penelitian terhadap retorika dakwah KH. Ahmad Zuhdiannor pada majelis taklim di Banjarmasin. Terutama majelis taklim yang berlokasi di Masjid Raya Sabilal Muhtadin dan Masjid Jami’ Sungai Jingah. Adapun lokasi penelitian ini beralamat di:

1. Masjid Raya Sabilal Muhtadin yang beralamat di Jalan Sudirman, Kelurahan Antasan Besar, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

⁴Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 91.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 38

2. Masjid Jami' yang beralamat di Jl. Mesjid Jami, Surgi Mufti, Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:
 - a. Data primer, yaitu data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti dari hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁶ Untuk mendapatkan data primer harus mengumpulkannya secara langsung, baik melalui observasi maupun wawancara. Data primer dalam penelitian ini yaitu didapatkan dari buku-buku yang berkaitan dengan teori retorika, dakwah dan majelis taklim, dan hasil wawancara peneliti terhadap KH. Ahmad Zuhdiannor dan jamaah yang berada pada majelis taklim.
 - b. Data sekunder, yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer dan pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.⁷ Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber. Berarti data sekunder merupakan data pendukung untuk melengkapi data primer yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian.

⁶Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 42.

⁷*Ibid.*, hlm. 42.

2. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:
 - a. Responden, yaitu orang yang dapat memberikan jawaban atau keterangan tentang variabel.⁸ Dalam hal ini yang termasuk responden adalah KH. Ahmad Zuhdiannor dan para jamaah majelis taklim.
 - b. Informan, yaitu orang yang dapat memberi informasi tambahan. Misalnya para pengurus majelis taklim yang dapat memberikan keterangan yang berkaitan tentang penelitian.
 - c. Dokumen, yaitu catatan tau arsip yang berkaitan dengan lokasi penelitian. Dalam hal ini, yaitu catatan tentang letak geografis, sejarah singkat dan struktur organisasi pengurus Masjid Raya Sabilal Muhtadin dan Masjid Jami' Sungai Jingah.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:
 - a. Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.⁹ Dengan cara ini penulis terlibat langsung dalam kegiatan dilokasi penelitian.

⁸Suharsimi Ari Kunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 99.

⁹M. Burhan Bungin, *Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 115.

- b. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai.¹⁰
- c. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi, seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.¹¹ Teknik ini digunakan untuk menggali data-data melalui dokumen dalam bentuk tertulis ataupun berupa foto-foto aktivitas di majelis taklim.

F. Analisis Data

Yang dimaksud analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.¹² Dalam hal penelitian ini penulis menggunakan model analisis data oleh Miler dan Huberman. Dalam model ini mencakup tiga kegiatan yang bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan (verifikasi).¹³

1. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 108.

¹¹Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 66.

¹²*Ibid.*, hlm. 69.

¹³Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 209.

2. Penyajian data adalah informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Penarikan kesimpulan (verifikasi) hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan (Pra Lapangan)

Pada tahapan ini, penulis mempelajari permasalahan yang akan diteliti dan melakukan penelitian pra lapangan, kemudian hasil dituangkan dalam sebuah proposal penelitian yang berjudul “Retorika Dakwah KH. Ahmad Zuhdiannor Pada Majelis Taklim di Banjarmasin”. Untuk kesempurnaan proposal penelitian ini maka dikonsultasikan kepada Dosen Penasehat dan meminta persetujuan untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi agar dapat disidangkan. Setelah disetujui melalui surat penetapan judul serta penetapan Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II, maka dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya, kemudian diseminarkan.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis terlebih dahulu mengurus surat riset, kemudian melakukan penelitian lapangan serta melakukan wawancara kepada responden, sehingga diperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data terkumpul selanjutnya diolah sesuai dengan teknik pengumpulan data dan dianalisis secara objektif, kemudian dikonsulkan kepada Dosen Pembimbing dalam rangka perbaikan dan kesempurnaannya dapat diketahui.

4. Tahapan Penyusunan Akhir (Penyempurnaan)

Pada tahapan ini penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang telah diperoleh berdasarkan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II, selanjutnya diadakan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya tulis ilmiah berbentuk skripsi yang siap untuk dimunaqasahkan.